



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

ANALISIS PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN PERSEDIAAN OBAT

(Studi kasus pada Puskesmas Ciracap)

Yuyub Munawar¹, Chofiuddin Muchlish², Risma Nurmilah³
yuhuyub69@gmail.com¹, chofiuddin.muchlis@gmail.com², risma@ummi.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}

Abstract

This study aims to determine 1) How is the implementation of the system and procedures for the procurement of medicine supplies at the Health Center t; 2) to find out more about whether or not the implementation of the system and procedures for the procurement of drugs at Health Center is appropriate; 3) to know the procedures for implementing the system and procedures for the procurement of medicine supplies at the health center. T. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, and the data obtained were analyzed by 1) collecting data; 2) data reduction; 3) data presentation; 4) draw conclusions. The results showed that 1 basically the implementation of the system and procedure for the procurement of drugs at the health center has been going well and effectively, it can be seen from, planning and determining needs is always done, drug procurement is always done well and the Health Center always makes RKO at In procurement, the receipt of drugs is always checked directly and always makes reports, storage is always carried out in a place that meets the requirements, distribution is always carried out either directly through the health center or through posyandu / pustu, elimination of expired / damaged drugs is always carried out, physical calculations of supplies always routinely carried out once a month; 2 The implementation of the system and procedures for the procurement of drugs at the Ciracap Community Health Center, Ciracap District, Sukabumi District, based on the research results, is in accordance with the will but there are still many deficiencies in carrying out systems and procedures in accordance with the Health Center SOP; 3) Stem and accounting procedures for drug supplies that apply to ciracap Health Center are still finding some weaknesses or obstacles that can harm the Health Center

Keywords: Accounting System, Procurement, Drug Inventory

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana penerapan sistem dan prosedur pengadaan persediaan obat-obatan di Puskesmas t; 2) untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan penerapan sistem dan prosedur pengadaan persediaan obat-obatan pada puskesmas; 3) untuk mengetahui tatacara dalam penerapan sistem dan prosedur pengadaan persediaan obat-obatan pada puskesmas t. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan data yang didapat dianalisis dengan 1) mengumpulkan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data; 4) menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 pada dasarnya pelaksanaan penerapan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan di puskesmas sudah berjalan dengan baik dan efektif halitu bisa diliat dari, perencanaan dan penentuan kebutuhan selalu di lakukan, pengadaan obat selalu di lakukan dengan baik dan puskesmas selalu membuat RKO di dalam melakukan pengadaan, penerimaan obat selau di cek langsung dan selalu membuat laporan, penyimpanan selalu di lakukan di tempat yang memenuhi persyaratan, pendistribusian selalu berjalan baik melalui puskesmas langsung maupun lewat posyandu/pustu, penghapusan terhadap obat kadaluarsa/rusak selalu dilakukan, perhitungan fisik persediaan selalu rutin di lakukan satu bulan sekali;2 Penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan di puskesmas ciracap kecamatan ciracap kabupaten sukabumi berdasarkan hasil penelitian sudah sesuai akan tetapi masih banyak kekurangan didalam melakukan sistem dan prosedur yang sesuai dengan SOP puskesmas;3) Dari sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang berlaku pada puskesmas ciracap masih ditemukan beberapa kekuaranga atau kendala yang dapat merugikan puskesmas

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pengadaan, Persediaan Obat,



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Dimasa ini sistem akuntansi persediaan sangat dibutuhkan di setiap perusahaan karena dengan sistem akuntansi pesedian bisa memudahkan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang di simpan. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian dan sistem retur pembelian. Sistem di definisikan secara berbeda menurut para ahli. Romney dan Steinbart (2006) memberikan pengertian sistem merupakan sekumpulan dua atau lebih bagian-bagian yang saling terkait satu sama lain, yang bersama-sama mencapai suatu tujuan yang sama. Sistem terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil dan masing-masing memiliki fungsi tersendiri untuk mendukung sistem yang lebih besar.

Perkembangan sistem informasi membutuhkan adanya sistem yang terkomputerisasi pada setiap kegiatan yang dilakukan. Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dan juga sebagai pendukung penunjang keputusan. tidak terkecuali dalam bidang persediaan obat. Semakin meningkatnya kebutuhan informasi dan peranan sistem yang harus berkembang, maka dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik. Kekurangan persediaan obat dapat berakibat terhentinya proses transaksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok obat, hal ini dapat terjadi bila perusahaan tersebut tidak memiliki persediaan obat yang mencukupi. Sistem informasi persediaan obat merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data obat, distributor atau pelanggan, pengadaan obat, penjualan obat, retur pengadaan obat, dan retur penjualan obat maupun laporan pengadaan obat, laporan penjualan obat, laporan retur pengadaan obat, dan laporan retur penjualan obat dalam periode tertentu secara akurat dan tepat waktu serta relevan dengan kebutuhan sistem.

Obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan, seperti dalam kebijakan obat nasional bahwa biaya obat merupakan bagian yang cukup besar dalam biaya kesehatan yaitu sebesar 40%-50% dari jumlah operasional pelayanan kesehatan (Istinganah, 2006:32). Sehingga sangat dibutuhkan pengendalian persediaan terhadap obat-obatan pada puskesmas, mengingat obat merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis sistem dan prosedur terkomputerisasi pada fungsi persediaan yang dimiliki puskesmas, dengan ini maka judul yang akan di ambil “**ANALISIS PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGADAAN PERSEDIAN OBAT-OBATAN PADA PUSKESMAS**”

KAJIAN LITERATUR

Sistem Akuntansi

Menurut ‘Mulyadi’ dalam bukunya (2001:2,5) Sistem pada dasarnya adalah "sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu". Sistem juga dapat dikatakan sebagai “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”

Menurut Mulyadi, (2001:3). Pengertian “Sistem akuntansi merupakan organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan yang mana dibutuhkan oleh seorang manajemen guna memudahkan dalam megelolaan manajemen perusahaan”

Prosedur Pengadaan

Menurut Mulyadi,(2001:5) Prosedur adalah “suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang”

Persediaan Obat

Menurut F. Robert Jacobs dan Richard B. Chase (2015) persediaan adalah persediaan berbagai jenis barang atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi.

Menurut (Mulyadi, 2001:556).da dua macam pencatatan persediaan yaitu metode mutasi persediaan (perpetual inventory method) dan metode persediaan fisik (physical inventory method)

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017: 2) mengutarakan bahwa “pengertian metode penelitian ialah cara ilmiah supaya didapkannya data-data valid dengan bertujuan mendapatkan temuan untuk mengembangkan dan membuktikan pengetahuan agar yang menjadi peneliti dapat memahaminya”.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Untuk penelitiannya, metode yang akan di gunakan ialah kualitatif dengan suatu pendekatan deskriptif dan debfan digunakannya suatu permasalahan yang ada. Dengan digunakannya data primer dan sekunder..

HASIL DAN PEMBAHASAN

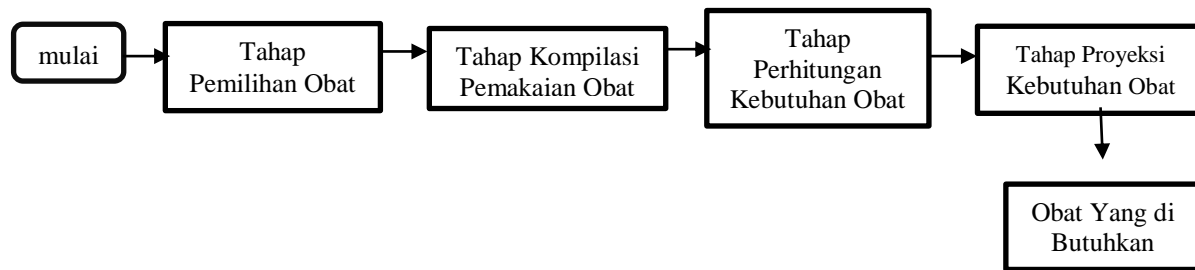
1. Pelaksanaan Penerapan Sistem dan Prosedur Persediaan Obat-obatan pada Puskesmas Ciracap

a. Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan Persediaan Pada Puskesmas Ciracap

Pada dasarnya obat merupakan suatu sarana penunjang medis yang paling penting dan untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan yang diperlukan, harus selalu di perhatikan dengan baik. Maka hal ini

di lakukan karena perputaran obat-obatan pada puskesmas terjadi sangat cepat dan kebutuhan obat sangat sulit ditentukan secara pasti. Oleh karena itu diperlukan adanya suatu perencanaan dan penentuan kebutuhan obat-obatan yang baik dengan cara memperhatikan situasi dan kondisi yang ada. Salahsatu Tujuan dari pelaksanaan perencanaan dalam menentukan kebutuhan obat-obatan tersebut ialah dengan terlaksananya suatu kejelasan dan berjalan lancar sistem di dalam unsur perbekalan farmasi, telah dilaksanakannya aktifitas monitoring serta pengendalian terhadap obat-obatan. Selain itu cara untuk menghindar dari terjadi masakah ke kosongan stok obat pada gudang farmasi, sehingga kebutuhan akan obat pada puskesmas dapat di penuhi dengan baik

Tahapan – tahapan tersebut di jelaskan antara lain ialah sebagai berikut ini:



Gambar 1

b. Pengadaan Obat di Puskesmas

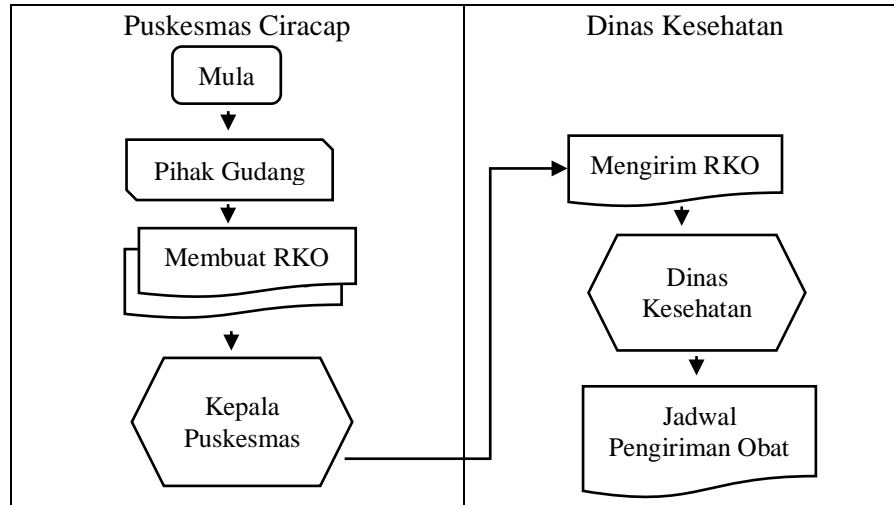
Pada dasarnya pengadaan obat merupakan kegiatan pembelian yang meliputi suatu pemesanan, penerimaan dan pembayaran obat-obatan. Maka tujuan dari pengadaan obat-obatan Pada dasarnya ialah untuk memenuhi semua kebutuhan perbekalan persediaan agar tidak kosong. Pembelian obat ini akan dilakukan baik secara tunai ataupun secara

kredit. Dan pengadaan obat-obatan selalu dilakukan oleh bagian gudang. Pembayaran obat-obatan ini dilakukan oleh bagian gudang dengan mendapatkan persetujuan dari kepala puskesmas, hal tersebut di karenakan semua keuangan untuk kebutuhan pengadaan persediaan obat seutuhnya di pegang dan dikelola oleh bagian gudang sendiri



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspittek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914



Gambar 2

c. Penerimaan obat pada puskesmas ciracap

Sedangkan penerimaan obat merupakan suatu kegiatan yang berguna untuk memastikan kesesuaian kedatangan barang dengan surat yang telah di pesan dan kesesuaian jenis obat ataupun jumlah obat yang telah di pesan. Didalam penerimaan ini obat akan di sesuaikan jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan, dan

harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisiknya yang telah diterima. Dan adapun uraian penerimaan obat di puskesmas ciracap sebagai berikut:



Gambar 3



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

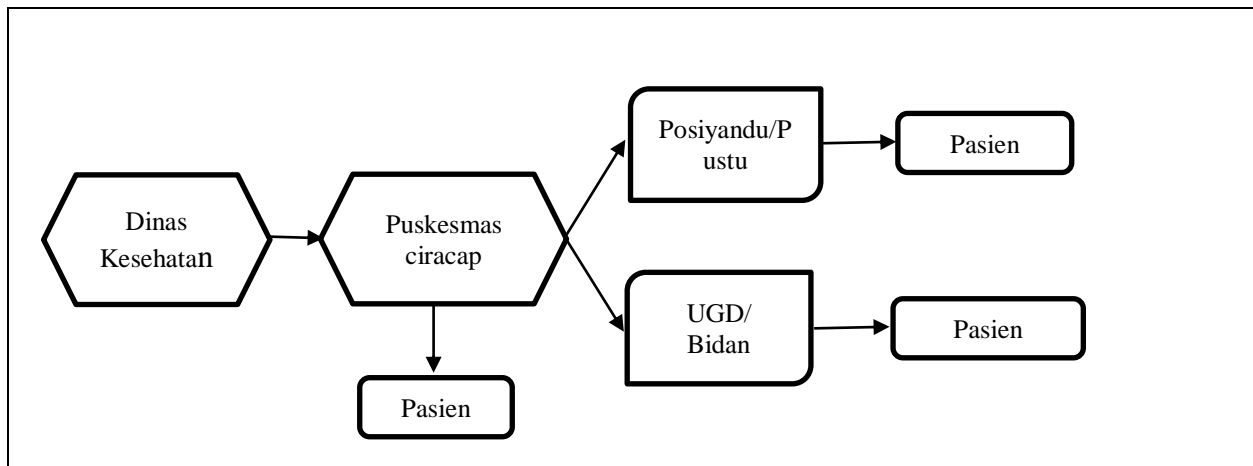
Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

d. Penyimpanan

Dengan adanya penyimpanan terhadap obat ini bertujuan untuk memastikan kualitas mutu haal itu juga di lakukan supaya bisa mempercepat atau mempermudah pelayanan. Dan juga penyimpanan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan terhadap obat yang tidak diinginkan, dan mempermudah untuk mencari obat, serta bisa di pergunakan untuk mengawasi obat

e. Pendistribusian

Pendistribusian obat merupakan salahsatu kegiatan yang bertujuan untuk merealisasikan perencanaan kebutuhan. Sebuah pengadaan yang baik dan efektif harus bisa menjamin ketersediaanya, jumlah, dan waktu yang sangat akurat dengan harga bisa dijangkau oleh masyarakat sesuai mutunya. Adapun mekanisme pendistribusian obat ialah sebagai berikut:



Gambar 4



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

g. Penghapusan

Penghapusan merupakan kegiatan dan usaha pembebasan barang dari pertanggung jawaban yang berlaku. Penghapusan obat-obatan dilakukan apabila obat-obatan tersebut sudah melampaui masa berlaku (tanggal kadaluwarsa) atau obat-obatan tersebut rusak.

Puskesmas sampai saat ini belum pernah melakukan penghapusan obat-obatan, akan tetapi bagian farmasi yang berwenang melakukan penghapusan obat-obatan mempunyai prosedur penghapusan yang berlaku. Jika ditemukan adanya obat-obatan yang melampaui masa berlaku atau rusak, maka obat-obatan tersebut akan dimusnahkan. Berikut ini adalah cara yang puskesmas lakukan di dalam melakukan pemusnahan obat

h. Perhitungan Fisik Persediaan

Puskesmas ciracap, bagian farmasi memiliki prosedur perhitungan fisik pada persediaan walaupun masih sangat sederhana. Penghitungan fisik persediaan ini dilakukan secara rutin dalam sebulan, yaitu setiap akhir bulan. Penghitungan fisik dilakukan oleh staf farmasi dengan menghitung nilai persediaan obat yang ada di gudang dan yang masih tersedia di UGD/Bidan dan Posiyandu/Pustu. Pada saat penghitungan fisik dilaksanakan, pergerakan obat dari gudang ke masing-masing ruang UGD/bidan, dan Posiyandu/Pustu diminimalisir.

**2. Penerapan Pelaksanaan Sistem Dan
Prosedur Persediaan Pada
Puskesmas**

Penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan di puskesmas ciracap kecamatan ciracap kabupaten sukabumi berdasarkan hasil penelitian sudah sesuai akan tetapi masih banyak kekurangan didalam melakukan sistem dan prosedur yang sesuai dengan SOP puskesmas. Hal itu bisa di lihat dari: 1. Sistem dan prosedur pengadan sudah dilakukan akan tetapi pelaksanaannya masi di lakukan dengan satu orang (merangkap) 2. masih ada nya kekurangan obat yang mengakibatkan pasien harus membeli obat dari luar 3. kurangnya pengontrolan di dalam mekanisme pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan

**3. Kendala Dalam Melaksanakan
Sistem dan Di Puskesmas Ciracap**

Seperti yang telah di ungkapkan oleh Romney & Steinbart (2007: 11) bahwa “sistem informasi akuntansi memiliki 6 komponen yaitu: 1. Orang yang menggunakan system 2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data 3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya 4. Perangkat lunak yang di gunakan untuk mengolah data 5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periperal, dan perangkat jaringan 6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi”.

KESIMPULAN

Berdasarkan salian dan persentasi data yang telah di lakukan penganalisan sama



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

penelitinya, maka dapat simpulan diantaranya yaitu:

1. pada dasarnya pelaksanaan penerapan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan di puskesmas sudah berjalan dengan baik dan efektif hal itu bisa dilihat dari
 - Perencanaan dan penentuan kebutuhan selalu dilakukan
 - Pengadaan obat selalu dilakukan dengan baik dan puskesmas selalu membuat RKO di dalam melakukan pengadaan
 - Penerimaan obat selalu dicek langsung dan selalu membuat laporan
 - Penyimpanan selalu dilakukan di tempat yang memenuhi persyaratan
 - Pendistribusian selalu berjalan baik melalui puskesmas langsung maupun lewat posyandu/pustu
 - Penghapusan terhadap obat kadaluarsa/rusak selalu dilakukan
 - Perhitungan fisik persediaan selalu rutin dilakukan satu bulan sekali
2. Penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan di puskesmas ciracap kecamatan ciracap kabupaten sukabumi berdasarkan hasil penelitian sudah sesuai akan tetapi masih banyak kekurangan didalam melakukan sistem dan prosedur yang sesuai dengan SOP puskesmas. Hal itu bisa dilihat dari:
 - Sistem dan prosedur pengadaan sudah dilakukan akan tetapi pelaksanaannya masih dilakukan dengan satu orang (merangkap)
 - masih ada nya kekurangan obat yang mengakibatkan pasien harus membeli obat dari luar
 - kurangnya pengontrolan di dalam mekanisme pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan obat-obatan

3. Dari penelitiannya telah ditemukan bahwa puskesmas ciracap masih ditemukan beberapa kekurangan atau kendala yang dapat merugikan puskesmas ciracap. Permasalahan yang dihadapi meliputi :
 - Orang yang menggunakan sistem sumberdayanya kurang dan masih ada orang yang masih berpendidikan rendah (SMP)
 - Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data masih dilakukan oleh satu orang (merangkap)
 - Perangkat lunak / sofwer yang digunakan untuk mengelola data yang seharusnya bisa mempermudah bagi puskesmas belum digunakan dengan maksimal

SARAN DAN KETERBATASAN

1. Bagi puskesmas
Di dalam pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan persediaan obat di puskesmas agar dapat dikelola dengan baik dan selalu terjaga sebaiknya ada pemisahan tugas antara perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penghapusan, pendistribusian maupun pemeriksaan fisik persediaan supaya dapat mempermudah di dalam mengatur pelaksanaannya. Kemudian pihak puskesmas juga harus memperhatikan sumber daya yang ada di puskesmas terutama di pendidikannya, karena itu dapat berpengaruh terhadap kinerja di dalam puskesmas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Sebaiknya para peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan ruang lingkup penelitiannya, mengingat penelitian yang dilakukan ini masih jauh belum sepenuhnya dapat mencapai sistem akuntansi persediaan obat. Didalam melakukan proses pengumpulan



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2020**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

data sebaiknya melakukan wawancara terhadap semua karyawan dari setiap bagian yang mana di perkirakan dapat mengoptimalkan hasil dari penelitiannya

- b. Peneliti selanjutnya di harapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi dalam menganalisis sistem dan prosedur pengadaan obat secara keseluruhan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. P. (2013). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pengadaan Obat Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- DETIKNEW,(12 september 2019) *Puskesmas di Mojokerto beri salep kadaluarsa. Di akses pada 12 september 2019 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4704298/ini-dalih-puskesmas-di-mojokerto-beri-pasien-salep-kadaluarsa>*
- F. Robert Jacobs & Richard B. Chase (2015) *pengertian persediaan-website*.
- Gustriansyah, R., Antony, F., & Suhandi, N. (2018). *PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN PERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS UNTUK OPTIMALKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT*. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1)
- Juvita Ajeng Arliyati, 2018. *pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan baku*
- Mufidah. 2017. *pengaruh pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi terhadap upaya pencegahan kecurangan (FRAUD) dalam pengelolaan persediaan pada pt mitra jambi utama*
- Mukaromah, A. (2013, October). *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern pada RSUD Kota Madiun*. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (Vol. 1, No. 2)*.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi . Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat
- Pengertian, fungsi dan kegiatan puskesmas. 2015. *Pengertian puskesmas*
- POJOKSATU.id,(31 mei 2015) *obat di puskesmas kosong diskus harus tanggung jawab.di akses pada 1 juni 2015,dari*
- SAK 2007 : 14.1. *Edisi Dua*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA Bandung .
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Cetakan ke 25. Bandung : Alfabeta
- Weele. (2010)*kegiatan untuk mendapatkan suatu barang ataupun jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya*.
- Zuhri, S. (2015). *SISTEM INVENTORY OBAT PADA PUSKESMAS SUKOREJO*. *DINAMIKA INFORMATIKA – Vol.5 No. 1,Maret, 8 halaman*. Tersedia: q=cache:foQIoc4p_0YJ:scholar.google.com